

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dengan pendekatan Kualitatif. yang menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) dan juga melihat implementasi anatomi kurikulum PAI-BP. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis tujuan, isi/materi, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Melalui penelitian ini dengan melakukan analisis secara mendalam maka yang akan diteliti terungkap terkait anatomi kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi komparatif dengan membandingkan anatomi kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin. Pendekatan komparatif digunakan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam perumusan dan implementasi tujuan pembelajaran, pengorganisasian isi atau materi, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran pada kedua satuan pendidikan yang memiliki karakteristik kelembagaan berbeda.

B. Desain Penelitian

Rancangan ini adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa tempat dan subjek penelitian. Penelitian ini merupakan studi kasus

komparatif di SMA Negeri yaitu SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Swasta yaitu SMA Islam Sabilal Muhtadin dapat mengumpulkan data tentang anatomi kurikulum PAI-BP dari segi komponen tujuan, isi/materi, strategi pembelajaran, dan evalausi pembelajaran dari masing-masing pendekatan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang ada di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti.

Subjek penelitian berikutnya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, baik dalam bentuk *softfile* atau buku-buku. Dokumen-dokumen tersebut yang menjelaskan langsung tentang kurikulum di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Menganalisis Anatomi Kurikulum dari segi Tujuan, Isi/materi, Strategi pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti melalui berbagai metode penelitian, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dituangkan dalam laporan. Selanjutnya, data dapat juga terdiri dari dokumen. Dalam penelitian kualitatif, dokumen akan menyediakan informasi dalam bentuk tulisan yang bisa dimanfaatkan sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi buku-buku atau dokumen yang berhubungan langsung dengan struktur kurikulum PAI-BP di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian kualitatif meliputi kata-kata yang diucapkan atau ditulis yang diperhatikan oleh peneliti, serta objek yang diamati dengan cermat agar dapat memahami makna yang tersirat dalam dokumen atau benda tersebut. Ini sejalan dengan metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti, di mana dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga teknik, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Sebagai individu yang menjadi sumber informasi, tentunya posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya. Narasumber tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, tetapi narasumber juga memiliki arah dan selera dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, narasumber yang akan diambil adalah guru PAI-BP di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara kolektif yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Barelson dan Kracauer dalam Asfar bahwa analisis isi merupakan teknik yang berorientasi kualitatif, ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya.¹ Analisis isi (*Content Analysis*) menurut Asfar adalah penelitian yang berfokus pada penelusuran mendalam terhadap konten dari informasi yang tertulis atau cetak pada media massa. Metode ini bisa digunakan untuk menganalisis semua jenis komunikasi, termasuk koran, berita radio, iklan televisi, serta berbagai jenis dokumentasi lainnya.²

Pada penelitian ini terkait *Content Analysis* menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode yang menggabungkan beberapa pendekatan yang digunakan oleh peneliti ketika ia mengumpulkan dan menganalisis informasi. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan penafsiran dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, tujuannya adalah untuk meningkatkan keabsahan data dengan mengintegrasikan berbagai sumber, metode, dan sudut pandang.

Adapun metode teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah wawancara yang akan menghasilkan sebuah kata-kata,

¹ Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik*, Penelitian Kualitatif, no. Januari, 2019, h. 2.

² Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik*, Penelitian Kualitatif, no. Januari, 2019, h. 3.

dokumenter yang sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, serta observasi yang akan mengamati lingkungan dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

Dalam melancarkan proses penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden atau objek yang sedang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan kepada responden tersebut. Hasil yang diperoleh dicatat sebagai informasi yang signifikan dalam penelitian.³

Wawancara dipakai sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti berkeinginan untuk melakukan studi awal guna mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, dan juga ketika peneliti ingin menggali informasi dari responden secara lebih mendalam dengan jumlah responden yang terbatas.⁴ Wawancara adalah teknik yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai suatu kejadian atau proses interaksi antara pihak yang mengajukan pertanyaan dan sumber informasi atau individu yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁵

Subjek penelitian yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), dan juga orang yang bersinggungan langsung dengan

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 194.

⁵ Annisa Rizky Fadilla, Putri Ayu Wulandari, *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*, dalam jurnal Penelitian, Vol. 1, No. 3, 2023, h. 38.

kurikulum di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin seperti kepala sekolah.

b. Observasi

Menurut suharsimi Arikonto observasi adalah merupakan proses melihat sesuatu dengan mata. Dalam psikologi disebut dengan pengamatan, yang mencakup aktivitas fokus terhadap suatu objek dengan segala indra.⁶ Ini berarti bahwa pengamatan dilakukan dengan melibatkan semua indra, seperti melihat langsung dengan mata seseorang.

Observasi adalah suatu cara pengamatan langsung terhadap objek yang berada di sekitar, baik yang sedang terjadi maupun yang masih dalam tahap, yang mencakup berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu studi objek dengan menggunakan pengindraan. Ini merupakan tindakan yang dilakukan dengan sadar dan berurutan.⁷

Subjek penelitian yang akan diobservasi oleh peneliti pada penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran hingga saat evaluasi pembelajaran, dari peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), fasilitas sekolah dan lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan informasi dari berbagai dokumen, arsip, atau materi tertulis lainnya yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Jenis

⁶ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 216.

⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 25.

dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, atau jenis dokumen resmi lainnya.⁸

Dokumen yang akan dianalisis oleh peneliti dalam studi ini mencakup buku, surat, dan berkas yang berhubungan langsung dengan anatomi kurikulum PAI-BP, dokumen buku yang menguraikan visi, misi, dan tujuan dari kurikulum PAI-BP, serta dokumen profil Sekolah. Ini termasuk baik SMAN 7 Banjarmasin maupun SMA Islam Sabilal Muhtadin.

Selanjutnya, langkah pengujian keabsahan data akan dilakukan. Salah satu metode untuk menguji keabsahan hasil penelitian adalah melalui triangulasi peneliti, metode, teori, dan sumber data. Mengacu pada Denzin seperti yang dikutip oleh Tohirin, terdapat empat jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.⁹ Dengan demikian, pelaksanaan teknik dan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data akan memanfaatkan beberapa jenis triangulasi tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai empat jenis triangulasi tersebut.

1. Triangulasi sumber

Teknik yang digunakan adalah dengan membandingkan keabsahan data dan informasi yang didapat dari wawancara dengan pengamatan, wawancara dengan dokumen yang tersedia, serta membandingkan informasi yang diberikan secara

⁸ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 4.

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73.

umum dengan informasi yang disampaikan secara pribadi.¹⁰ Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah kegiatan membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama dalam menggali informasi.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode ini adalah cara menilai keaslian data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Uji keabsahan data dengan teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang sama.¹¹ Menurut Bachri triangulasi metode dapat dilaksanakan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menggunakan data yang sama.¹² Dengan demikian triangulasi metode merupakan suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga tingkat kepercayaan dapat dianggap valid.

3. Triangulasi peneliti

Merupakan teknik analisis yang melibatkan lebih dari seorang peneliti dalam pelaksanaan wawancara atau pengamatan. Karena setiap peneliti memiliki karakteristik, pandangan, cara, dan interpretasi yang berbeda saat mengamati suatu kejadian, maka hasil pengamatan yang diperoleh juga akan bervariasi walaupun

¹⁰ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2018), h. 110.

¹¹ Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2018), h. 111.

¹² B.S. Bachri, *Meyakinkan Validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*, dalam jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2017. h. 57.

objek yang diamati sama.¹³ Oleh karena itu, triangulasi yang dilakukan dengan melibatkan peneliti atau pengamat lainnya dapat membantu meminimalkan ketidakakuratan atau kesalahan dalam proses pengumpulan data.

4. Triangulasi teoritik

Merupakan suatu penggunaan dua atau lebih teori untuk dianalisis dan digabungkan. Karena itu, dibutuhkan sebuah rencana penelitian, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga hasil yang lebih menyeluruh bisa diperoleh. Menurut Bachri, triangulasi teoritik melibatkan berbagai pemanfaatan sudut pandang profesional untuk menginterpretasikan satu, dasar, atau sekelompok data atau informasi.¹⁴ Berbeda dengan triangulasi peneliti, pendekatan ini memerlukan partisipasi dari para ahli di luar disiplin ilmu penelitian.

Pada penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu analisis anatomi kurikulum PAI-BP dari segi tujuan, isi materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran, menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi metode. 1) Menggunakan triangulasi sumber karena dalam penelitian ini akan menggunakan berbagai sumber dokumen kurikulum PAI-BP (misalnya Kurikulum nasional, Silabus, RPP, bahan ajar), selanjutnya membandingkan dengan hasil wawancara atau diskusi dengan guru PAI-BP, dan menganalisis perspektif peserta didik terkait efektivitas pembelajaran PAI-BP. 2) Menggunakan triangulasi metode karena dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen untuk mengkaji, isi materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran dalam kurikulum tertulis, selanjutnya melakukan

¹³ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 423.

¹⁴ B.S. Bachri, *Meyakinkan Validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*, dalam jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2017. h. 58.

observasi dikelas melihat bagaimana strategi dan evaluasi diterapkan dalam praktik, dan melakukan wawancara atau angket kepada guru dan siswa untuk memahami pengalaman mereka terkait pelaksanaan kurikulum PAI-BP.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang diutarakan oleh Lexy Moleong, analisis data merupakan "proses yang melibatkan penyusunan urutan data, mengorganisirnya ke dalam pola-pola, kategori, dan satuan-satuan uraian dasar". Ia memisahkannya dari penafsiran, yang berarti memberikan arti penting terhadap analisis, menjelaskan pola-pola uraian, serta menggali dimensi-dimensi yang ada dalam uraian tersebut.¹⁵

Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa "analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang ada dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen resmi yang digunakan untuk penelitian, gambar, foto, dan lainnya". Setelah membaca, mempelajari, dan menganalisis data tersebut, langkah berikutnya Adalah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah selanjutnya adalah mengorganisirnya dalam satuan-satuan, yang kemudian akan dikategorikan dalam tahap berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah melakukan verifikasi data.¹⁶

Analisis data ini bertujuan untuk menemukan data terkait analisis anatomi kurikulum PAI-BP dari segi tujuan, isi/materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdarya, 2005), h. 103.

¹⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdarya, 2005), h. 190.

pembelajaran di SMAN 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan dan bahan lain yang digunakan untuk menambah pemahaman lebih dalam.

Kegiatan yang terlibat dalam pemrosesan data mencakup pengumpulan, kategori, dan penafsiran informasi hingga diskusi. Proses analisis dan pengolahan data digunakan untuk mempermudah sekaligus menyelesaikan sebagian dari keseluruhan melalui tahapan pengelompokan dan pengkategorian, sehingga dapat terbentuk suatu urutan penjelasan yang teratur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Oleh karena itu, analisis data yang diterapkan oleh peneliti mengikuti tiga tahap, sesuai dengan model penyajian dan analisis data yang diusulkan oleh Miles dan Huberman dalam karya Muri Yusuf yaitu:¹⁷

a. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai aktivitas memilih, menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi informasi "mentah" yang berasal dari catatan-catatan di lapangan.¹⁸ Informasi yang diperoleh dari lapangan langsung diketik atau dituliskan dengan teratur, rinci, dan sistematis setiap kali pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul biasanya semakin banyak dan dapat mencapai ratusan jumlahnya. Oleh karena itu, laporan-laporan tersebut perlu diringkas, yakni dengan memilih elemen-elemen penting yang relevan dengan

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), h. 407-409.

¹⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Dalam Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018. h. 91.

fokus penelitian kita, lalu dicari keterbatasannya. Data yang telah diringkas memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan memudahkan penelitian untuk menemukannya jika dibutuhkan di lain waktu.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait analisis anatomi kurikulum PAI-BP dari segi tujuan, isi/materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SMAN 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian data informasi yang terorganisir, yang dari informasi ini memungkinkan penarikan kesimpulan.¹⁹ Proses ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari analisis struktur kurikulum PAI-BP yang mencakup tujuan, isi/materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta SMA Islam Sabilal Muhtadin. Peneliti dapat mengelompokkan data yang memiliki kesamaan atau mencocokkannya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Penyajian data adalah tahap yang mengikuti proses kodifikasi, di mana peneliti menyajikan temuan dari penelitian, berupa kategori atau pengelompokan informasi. Peneliti harus berhati-hati dalam mengkategorikan data yang memiliki tema serupa. Ini akan memudahkan saat dalam menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau menyoroti bagian-bagian tertentu dari keseluruhan gambaran tersebut.

¹⁹ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 123.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah untuk merumuskan makna dari hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk kalimat yang padat dan mudah dipahami. Proses ini melibatkan pemeriksaan berulang mengenai kebenaran dari kesimpulan tersebut, terutama yang berhubungan dengan relevansi dan konsistensinya dengan judul, tujuan, serta fokus penelitian yang sedang dilakukan.²⁰

Dalam penarikan kesimpulan, hal ini merupakan bagian dari suatu proses pengaturan yang menyeluruh. Kesimpulan-kesimpulan juga diperiksa kembali selama berlangsungnya penelitian. Setelah data tentang Anatomi Kurikulum PAI-BP yang mencakup Tujuan, Isi/materi, Strategi pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin dan SMA Islam Sabilal Muhtadin disajikan dan dijelaskan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

²⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 119.